

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas yang menggunakan metode *problem solving* dengan teknik MEA (kelas eksperimen) sebelum dan sesudah perlakuan diberikan (*pre-test – post-test*).

Artinya semakin efektif metode *problem solving* dengan teknik *means-end analysis* (MEA) digunakan dalam pembelajaran maka semakin tinggi kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas yang menggunakan metode ceramah (kelas kontrol) sebelum dan sesudah perlakuan diberikan (*pre-test – post-test*).

Artinya metode ceramah bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa walaupun peningkatannya lebih rendah dari metode dan teknik yang digunakan dan disesuaikan dengan materi pembelajaran.

3. Terdapat perbedaan peningkatan (*gain*) kemampuan berpikir kritis siswa di kelas yang menggunakan metode pemecahan masalah dengan teknik *means-ends analysis* (kelas eksperimen) dengan kelas yang menggunakan metode ceramah (kelas kontrol).

Artinya terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis yang signifikan pada kelas yang diberikan metode dan teknik yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran dibandingkan hanya dengan metode konvensional.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran dan rekomendasi untuk dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut:

1. Memberi masukan kepada guru mengenai metode pemecahan masalah (*problem solving*) dengan teknik *means-ends analysis* agar dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran ekonomi yang diharapkan siswa mampu berpikir secara kritis dalam menghadapi persoalan ekonomi dan dapat mengambil keputusan secara cepat, tepat, efektif dan efisien dalam memecahkan permasalahan. Kemudian dalam hal ini materi ekonomi yang diajarkan berkaitan dengan permasalahan ketenagakerjaan, maka diharapkan guru dapat merubah pola pikir siswanya tidak hanya menjadi pencari kerja tapi mereka berkeinginan untuk menciptakan lapangan pekerjaan.
2. Memfasilitasi pengalaman belajar siswa dengan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dengan teknik *means-ends analysis* dalam kegiatan pembelajaran ekonomi untuk dapat memotivasi keaktifan dalam pembelajaran ekonomi dan agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam memecahkan permasalahan dengan memiliki kemampuan berpikir kritis dalam mengambil kesimpulan sehingga dapat mengambil keputusan secara cepat, tepat, efektif dan efisien.
3. Memberikan informasi bagi penelitian lain mengenai kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran ekonomi melalui penggunaan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dengan teknik *means-ends analysis* (MEA) agar dapat lebih dikembangkan lagi dengan memperhatikan teori-teori yang dapat dipercaya kebenarannya, seperti yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu teori dari Watson-Glaser dengan *Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal* (uji kemampuan berpikir kritis yang paling banyak dipakai di seluruh dunia). Peneliti mempertimbangkan bahwa di jaman sekarang ini kemampuan berpikir kritis seseorang sangat perlu

untuk ditingkatkan guna memecahkan masalah untuk nantinya dapat mengambil keputusan secara cepat, tepat dan efisien. Kemudian sebaiknya metode *problem solving* dengan teknik *means-ends analysis* (MEA) lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran dilakukan lebih dari 3 kali pertemuan.